

MANFAAT VITAMIN C TOPIKAL UNTUK PEMULIHAN WARNA KULIT YANG HIPERPIGMENTASI PASCAPAPARAN SINAR MATAHARI

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Afiful Jauhani NIM 082010101057

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER 2011



MANFAAT VITAMIN C TOPIKAL UNTUK PEMULIHAN WARNA KULIT YANG HIPERPIGMENTASI PASCAPAPARAN SINAR MATAHARI

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Muhammad Afiful Jauhani NIM 082010101057

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER 2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta untuk:

- 1. Ibunda Nunun Faridatuzzuriyah B.A. tercinta, Ayahanda Suparjo S.Pd., kakakku Aimmatul Mabruroh A.Md.Keb. atas kesabaran, doa, cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan selama ini;
- 2. Keluarga besar H.M. Asfani dan Suroredjo yang selalu memberikan doa tulus tiada henti;
- 3. Guru-guruku sejak TK sampai Universitas yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membimbing dengan penuh kesabaran;
- 4. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
- 5. Teman teman seperjuanganku angkatan 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

MOTTO

"You have everything to gain and nothing to lose by trying. Success is achieved and maintained by those who keep trying"

(Napoleon Hill)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Muhammad Afiful Jauhani

NIM : 082010101057

Menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "Manfaat Vitamin C Topikal Untuk Pemulihan Warna Kulit Yang Hiperpigmentasi Pascapaparan Sinar Matahari" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Oktober 2011 Yang menyatakan,

Muhammad Afiful Jauhani NIM.082010101057

iv

SKRIPSI

MANFAAT VITAMIN C TOPIKAL UNTUK PEMULIHAN WARNA KULIT YANG HIPERPIGMENTASI PASCAPAPARAN SINAR MATAHARI

Oleh Muhammad Afiful Jauhani NIM. 082010101057

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Cholis Abrori, M.Kes., M.Pd.Ked.

Dosen pembimbing Anggota: dr. Ika Rahmawati Sutejo

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Manfaat Vitamin C Topikal Untuk Pemulihan Warna Kulit Yang Hiperpigmentasi Pascapaparan Sinar Matahari* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Oktober 2011

Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji I, Penguji II,

Prof. dr. Bambang Suhariyanto, Sp.KK(K) dr. M. Ihwan Narwanto, M.Sc.

NIP.19470121 198303 1 001 NIP.19800218 200501 1 001

Penguji III, Penguji IV,

dr. Cholis Abrori, M.Kes., M.Pd.Ked. dr. Ika Rahmawati Sutejo

NIP. 19710521 199803 1 003 NIP.19840819 200912 2 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes.

NIP. 19700214 199903 2 001

RINGKASAN

Manfaat Vitamin C Topikal Untuk Pemulihan Warna Kulit Yang Hiperpigmentasi Pascapaparan Sinar Matahari; Muhammad Afiful Jauhani, 082010101057; 2011: 41 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Di Indonesia, wanita menganggap bahwa kulit terang tanpa bercak-bercak hitam adalah warna kulit yang cantik. Beberapa tahun belakangan ini, masyarakat Indonesia diramaikan dengan berita-berita yang mengatakan bahwa penggunaan vitamin C dosis tinggi dalam bentuk suntik ataupun lotion (serum) dapat memutihkan dan mencerahkan kulit. Bahkan hampir di setiap media yang menampilkan produkproduk pemutihan kulit, selalu menyebutkan salah satu komposisi dari produknya yang berupa vitamin C. Meskipun belum ada penelitian ilmiah yang membuktikan bahwa memang benar vitamin C dapat memutihkan kulit, masyarakat tetap percaya dan semakin banyak yang mencobanya. Vitamin C sering dianggap memiliki efek kecantikan karena memang merupakan vitamin yang penting dalam proses pembentukan kolagen, yaitu satu jenis protein penyusun jaringan ikat pada kulit, sendi, pembuluh darah, mata, hati, dan berbagai organ tubuh lain. Salah satu fungsi vitamin C yang lain adalah penghambat enzim tirosinase, yang berperan juga dalam pembentukan melanin. Jika kulit terlalu sering terpapar sinar matahari, maka enzim tirosinase akan terangsang untuk segera membentuk melanin. Penelitian ini akan membuktikan, apakah vitamin C dalam bentuk topikal dapat mempercepat pemulihan warna kulit yang hiperpigmentasi akibat paparan sinar matahari.

Rancangan penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *non* randomized pretest-posttest control group design, yang membandingkan kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini menggunakan 17 orang sukarelawan yang akan mendapatkan perlakuan yang seragam dan menjadi kontrol bagi dirinya sendiri. Bentuk perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah pemberian vitamin C

topikal pada punggung tangan kiri dan ditunggu selama setengah jam. Kedua punggung tangan sukarelawan juga ditempelkan plester hitam kurang lebih 3x3 cm kemudian kedua punggung tangan sukarelawan dipaparkan sinar matahari selama setengah jam. Setelah itu, dilakukan pengamatan dan pengukuran pada kedua punggung tangan dan diukur perubahan pigmentasi yang terjadi menggunakan *skin tone chart*.

Pengamatan dilakukan setengah jam setelah punggung tangan dipaparkan pada sinar matahari, dilanjutkan pada jam ke- 2, jam ke- 4, jam ke- 8, dan jam ke- 16. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik non parametrik *Chi-square* dan uji statistik *Paired Sample T-test*. Karena jumlah sampel yang kecil maka digunakan juga uji statistik *Fisher Exact*. Uji statistik non parametrik *Chi Square dan Fisher* Exact digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel (nominal) pada masing masing kelompok. Sedangkan uji statistik *Paired Sample T-test* digunakan untuk mendapatkan nilai rerata waktu pemulihan warna kulit yang hiperpigmentasi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol..

Dari hasil pengamatan yang dilakukan didapatkan hasil pada kelompok kontrol pemulihan warna kulit semula rata-rata membutuhkan waktu 9 jam (± 4,85). Sedangkan untuk kelompok perlakuan, warna kulit pulih dalam waktu rata-rata 2 jam (± 1,60). Pengukuran dilakukan menggunakan *skin tone chart* dan vitamin C topikal yang digunakan adalah Sodium Ascorbil Phosphate 10%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemberian vitamin C topikal tidak terbukti dapat menghambat pigmentasi kulit akibat pajanan sinar matahari, namun terbukti mempercepat pemulihan warna kulit yang mengalami hiperpigmentasi pascapaparan sinar matahari.

PRAKATA

Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan segala kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manfaat Vitamin C Topikal Untuk Pemulihan Warna Kulit Yang Hiperpigmentasi Pascapaparan Sinar Matahari". Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

- 1. dr. Enny Suswati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
- dr. Cholis Abrori, M.Kes., M.Pd.Ked., selaku Dosen Pembimbing I dan dr. Ika Rahmawati Sutejo, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 3. Prof. dr. Bambang Suhariyanto, Sp.KK(K), selaku Dosen Penguji I dan dr. Muhammad Ihwan Narwanto, M.Sc., selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, saran, petunjuk dan koreksi yang berguna dalam penyusunan skripsi ini;
- 4. dr. Al Munawir M.Kes., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- 5. Nenek, Ibu, Ayah, Kakak atas doa, cinta dan kasih sayang yang terus menyertai langkah seumur hidupku;
- 6. Yoga Wahyu Pratiwi dan ibunda Sri Wahyuningsih atas segala nasehat, kritik, dan saran yang telah diberikan, juga doa yang selalu dipanjatkan untukku;
- 7. Bela Mayvani, Mustika Ayu, Nindhita Retno serta semua teman-teman sejawat "The Doctors 08" yang telah banyak membantu proses penelitian dan penyusunan karya tulis ini;

- 8. Skriptyan, Indra, Fandy, Alvin, Ardi, Andre, Amri, Roni, Ipang, Ragil, Gahan, Rizki, Hadid, Marsel, Yudhis, Irwan dan Jiwa yang sudah rela berjemur untuk penelitian ini;
- 9. Dini Ushi Saptiari atas segala inspirasi dan nasehat dalam proses penyelesaian skripsi ini;
- 10. Pak Noto, Mbak Lilik , Bu Erna, Pak Ilham dan semua staf FK yang sering membantu selama ini;
- 11. Keluarga BEM dan BPM FK UNEJ periode 2008-2011;
- 12. Senior angkatan 2000-2007 dan Junior 2009-2011.
- 13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

H	alaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sinar Matahari	5
2.2.1 Jenis Sinar Matahari	5
2.2 Kulit	8
2.2.1 Struktur Anatomi dan Histologi	8
2.2.2 Vaskularisasi	10
2.2.3 Fisiologi Kulit	10
2.2.4 Warna Kulit	13
2.2.5 Permeabilitas dan Penetrasi Kulit	14
2.2.6 Melanin dan Melanogenesis	14
2.2.7 Hubungan Sinar Matahari dan Melanogenesis	16
2.3 Vitamin C (Asam Askorbat)	17
2.3.1 Sejarah dan Sifat Kimia	18

2.3.2 Perjalanan di Dalam Tubuh	19
2.3.3 Absorbsi, Transportasi, dan Ekskresi	19
2.3.4 Fungsi Fisologis	21
2.3.5 Efek Samping	21
2.3.6 Sediaan	21
2.3.7 Vitamin C Topikal	22
2.3.8 Vitamin C Topikal Pada Proses Hiperpigmentasi	23
2.4 Kerangka Teori	24
2.5 Kerangka Konseptual	25
2.6 Hipotesis	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Jumlah Sukarelawan	27
3.4 Identifikasi Varibel	27
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Alat dan Bahan	29
3.6.1 Alat	29
3.6.2 Bahan	29
3.6.3 Uji Validitas Alat	29
3.7 Prosedur Penelitian	29
3.7.1 Uji Kelayakan Etik	29
3.7.2 Informed Consent	29
3.7.3 Mempersiapkan Vitamin C Topikal	30
3.7.4 Perlakuan Sukarelawan	30
3.8 Analisis Data	30
3.9 Alur Penelitian	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Analisis Data	34
4.3 Pembahasan	36

4.3.1 Efek Pemaparan Sinar Matahari Terhadap Pigmentasi Kulit	36
4.3.2 Percepatan Pemulihan Warna Kulit Menggunakan Vitamin C	37
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Hubungan Antara Penggunaan Vitamin C dengan Perubahan Pigmentas	i
Kulit	33
Tabel 4.2 Rerata Waktu Pemulihan pada Kelompok Kontrol dan Kelompok	
Perlakuan	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Chi Square	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Fisher Exact	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Biosintesis Melanin	16
Gambar 2.2 Biosintesis Asam Askorbat	18
Gambar 2.3 Struktur Kimia Vitamin C	18
Gambar 2.4 Kerangka Teori	24
Gambar 3.1 Alur Penelitian	31
Gambar 4.1 Rerata Waktu Pemulihan Warna Kulit	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Informed Consent	42
Lampiran B Pertanyaan Penelitian	43
Lampiran C Form Parameter Penilaian	44
Lampiran D Keterangan Persetujuan Etik	45
Lampiran E Tabel Hasil Penelitian	47
Lampiran F Hasil Chi Square	49
Lampiran G Hasil Paired Sample T-test	52
Lampiran H Skin Tone Chart	53